

ABSTRAK

Raihan Haidar Ahmad, (1221060082) 2026, Studi Syarah Hadis tentang Dua Nikmat yang Jarang Disadari: Analisis atas Kata Al-Farāgh.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena *maghbūn* (tertipu) terhadap nikmat al-farāgh (waktu senggang) di era digital, sebagaimana ditunjukkan data APJII (2026) bahwa 43,4% pengguna internet Indonesia menghabiskan 4 hingga 6 jam per hari untuk mengakses internet, dengan penggunaan terbesar untuk hiburan dan jejaring sosial. Penelitian ini bertujuan menganalisis pemaknaan kata al-farāgh dalam syarah hadis dua nikmat menurut perspektif ulama hadis klasik dan kontemporer, serta mengontekstualisasikannya terhadap problematika penggunaan waktu senggang di era digital.

Kajian ini menggunakan metode *mauḍū'ī* melalui enam tahapan analisis terhadap empat kitab syarah yang mewakili jalur periwayatan hadis dalam kutub al-sittah: *Fath al-Bārī* karya Ibnu Hajar al-‘Asqalānī (syarah *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*), *Tuḥfat al-Aḥwazī* karya al-Mubārakfūrī (syarah Sunan al-Tirmizī), *Ḥāsyiyah al-Sindī ‘alā Sunan Ibnu Mājah* karya al-Sindī, dan *Al-Waqt fī Ḥayāt al-Muslim* karya Yūsuf al-Qaraḍāwī.

Hasil penelitian menunjukkan dua temuan utama. Pertama, keempat ulama sepakat bahwa al-farāgh adalah nikmat Allah yang bersifat amanah: kondisi terbebas dari kesibukan duniawi yang hanya bermakna penuh ketika hadir bersama kesehatan, serta memiliki dimensi spiritual, moral, dan sosial yang tidak terpisahkan. Kedua, pemaknaan al-farāgh dari keempat ulama tersebut terbukti relevan dengan problematika era digital: fenomena infinite scroll, distraksi algoritmik, dan konsumsi konten pasif merupakan manifestasi kontemporer dari *maghbūn* yang diperingatkan Nabi SAW, sejalan dengan temuan Iowa State University bahwa batas aman penggunaan media sosial hanya 30 menit per hari, jauh di bawah rata-rata penggunaan masyarakat Indonesia.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa al-farāgh merupakan nikmat ganda yang mencakup dimensi batin (*farāgh al-khāṭir*, kelapangan hati) dan dimensi konsekuensi (*wabāl*, akibat buruk apabila disia-nyiakan), sekaligus merupakan amanah yang menuntut pertanggungjawaban di hadapan Allah atas cara ia digunakan.

Kata Kunci: Al-Farāgh, Digital, Syarah Hadis